

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu sektor vital yang berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur perkotaan hingga suatu negara. Dengan adanya transportasi, aktivitas mobilitas seperti pergerakan masyarakat, distribusi barang, dan konektivitas antarwilayah satu dengan yang lainnya dapat berjalan dengan baik dan lancar (Silondae et al., 2016). Salah satu sarana transportasi pada saat ini yang paling mudah didapatkan dan sering digunakan adalah angkutan umum. Menurut Warpani dalam Wakari et al. (2019), angkutan umum merupakan angkutan yang disediakan untuk keperluan umum yang dilakukan dengan sistem sewa dan bayar dapat berupa mobil penumpang, bus kecil, bus sedang, bus besar termasuk di dalamnya kereta api, angkutan air dan angkutan udara.

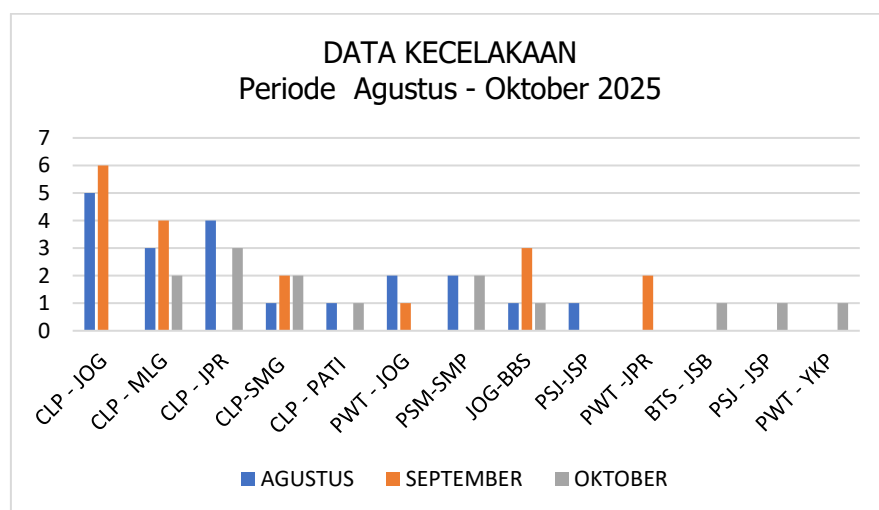
Pada era globalisasi saat ini, tidak sedikit masyarakat yang memilih bus sebagai sarana angkutan umum dalam melakukan pergerakan dari satu tempat ke tempat lainnya. Akan tetapi, di era globalisasi saat ini pula tantangan dalam menciptakan sistem angkutan umum yang aman dan minim risiko kecelakaan merupakan hal yang harus menjadi perhatian khusus bagi sebuah perusahaan otobus di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan armada yang layak jalan, tetapi juga menghadirkan pelayanan yang nyaman, aman, serta sesuai dengan standar keselamatan nasional. Karena menurut Ramadhan & Suprima (2024), meskipun angkutan umum memberikan aksesibilitas yang memudahkan masyarakat bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya, masih terdapat banyak masalah dalam sektor ini terutama dalam hal keamanan dan keselamatan yang dapat mengancam jiwa penumpang.

Data menunjukkan bahwa angkutan penumpang orang berupa bus menyumbang sekitar 8% dari seluruh jenis transportasi. Dimana pada tahun 2023 kecelakaan yang melibatkan angkutan orang sebanyak 1.124 kejadian, sementara pada periode Januari - September 2024 sebanyak 866 kejadian. Dari jumlah tersebut sebanyak 543 meninggal dunia pada tahun 2023 dan sebanyak 431 meninggal dunia pada tahun 2024 (Kurniawan, 2024).

Berdasarkan hasil investigasi KNKT, faktor faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas angkutan jalan adalah faktor manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan. Dimana, faktor manusia merupakan faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan dari tahun 2021 hingga semester 1 tahun 2024.

PT. Efisiensi Putra Utama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi darat khususnya angkutan umum. Perusahaan ini terletak di Jalan Raya Wonosari KM 6 Kebumen Jawa Tengah. Perusahaan ini menyediakan layanan sarana transportasi umum menggunakan bus antar kota antar provinsi, antar kota dalam provinsi dan pariwisata. Mengusung slogan *"Beyond The Era"*, perusahaan ini berkomitmen memberikan pelayanan yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat modern. Namun, berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan PT. Efisiensi Putra Utama masih sering mengalami kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data kecelakaan PT. Efisiensi Putra Utama periode Agustus – Oktober 2025, tercatat total sebanyak 55 kecelakaan yang terjadi di berbagai rute operasional perusahaan. Dari keseluruhan jumlah tersebut, seperti yang ditunjukkan pada gambar I.1 bahwa rute Cilacap – Yogyakarta menempati urutan pertama disusul rute Cilacap – Malang, kemudian terakhir Cilacap – Jepara yang menjadi rute berbahaya dengan jumlah kecelakaan lebih banyak dibandingkan rute lainnya.



**Gambar I.1** Grafik Data Kecelakaan Periode Agustus – Oktober 2025

Dari total kecelakaan tersebut, terdapat 1 kecelakaan dengan kategori luka berat yang terjadi pada Rute Cilacap – Malang. Bus dengan nomor polisi AB 7036 ZR mengalami kecelakaan berat yang terjadi di Tol Mojokerto, di mana pengemudi mengantuk dan menabrak truk tronton. Akibat kejadian tersebut, bagian depan kendaraan hancur, kabin rusak parah, dan menyebabkan dua penumpang mengalami luka berat serta empat penumpang luka ringan.

Melihat hal tersebut, magang di PT. Efisiensi Putra Utama menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus serta menambah pengalaman dalam memahami secara langsung aktivitas operasional angkutan umum. Evaluasi elemen 3 manajemen bahaya dan risiko menjadi aspek penting dalam kegiatan magang kami kali ini. Mengingat cukup tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi di PT. Efisiensi Putra Utama, perlu dilakukan kajian manajemen bahaya dan resiko pada faktor manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan sesuai temuan penyebab kecelakaan oleh KNKT. Dengan demikian, adanya manajemen bahaya dan risiko yang akan kami lakukan pada kegiatan magang kali ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan sehingga pelayanan angkutan umum dapat ditingkatkan untuk kebutuhan mobilitas serta mewujudkan visi PT. Efisiensi Putra Utama sebagai perusahaan jasa transportasi dengan *zero accident*.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Kegiatan magang yang di lakukan di PT. Efisiensi Putra Utama bertempat di dua lokasi utama yaitu pool yogyakarta dan pool cilacap dengan 4 divisi utama yaitu operasional, *finance*, marketing dan *maintenance*. Divisi operasional berkaitan dengan penjadwalan, konfirmasi *daily check* sebelum dan setelah keberangkatan, serta konfirmasi perbaikan. Divisi keuangan berkaitan dengan penerimaan pendapatan kru, pencatatan buku kas *teller* dan pemberian struk pembelian bbm esok hari. Divisi marketing berkaitan dengan pelayanan tiket, pelayanan paket, kunjungan agen terkait kepuasan layanan perusahaan, survei kepuasan pelanggan dan peningkatan media sosial. Dan divisi *maintenance* berkaitan dengan perawatan dan perbaikan bus. Pada laporan kami ini juga menyajikan analisis terkait manajemen bahaya dan risiko

dengan batasan penelitian pada 4 faktor yaitu faktor manusia, kendaraan, rute, serta area kantor dan pool.

### **I.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas, maka ditetapkan batasan sebagai berikut:

1. Potensi bahaya dan risiko dilakukan pada 5 faktor yaitu faktor manusia, kendaraan, rute, serta area kantor dan pool.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada rute Cilacap – Malang dengan objek penelitian berupa armada bus milik PT Tividi Putra Sarana yang beroperasi di bawah pengelolaan PT Efisiensi Putra Utama.
3. Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu Agustus hingga Oktober 2025.
4. Wawancara dilakukan terhadap pengemudi bus pada rute Cilacap– Malang guna memperoleh informasi langsung mengenai kondisi operasional, Hasil wawancara ini menjadi salah satu sumber data kualitatif yang mendukung analisis penelitian.
5. Observasi dilakukan langsung pada bus melalui inspeksi kendaraan menggunakan form yang telah digunakan.
6. Potensi bahaya di area kantor dan pool diidentifikasi melalui observasi langsung terhadap kondisi lingkungan kerja, alur aktivitas, serta faktor risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan operasional.

### **I.4 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan magang Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada PT. Efisiensi Putra Utama, antara lain:

1. Mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang telah diperoleh pada program studi Teknologi Rekayasa Otomotif guna mendukung terwujudnya sistem transportasi yang berkeselamatan di perusahaan.
2. Melatih Taruna/i untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja serta mengasah soft skill taruna dalam hal komunikasi dan kerja sama.
3. Membangun hubungan kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga guna meningkatkan relasi dan pengetahuan lapangan.

4. Mengidentifikasi bahaya dan risiko operasional kendaraan untuk meningkatkan pelayanan PT. Efisiensi Putra Utama.
5. Mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di PT. Efisiensi Putra Utama dengan memberikan saran dan rekomendasi yang tepat sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

### **I.5 Manfaat**

Manfaat pelaksanaan magang di PT. Efisiensi Putra Utama, antara lain:

1. Bagi Taruna, kegiatan pelaksanaan magang ini dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan pengetahuan, meningkatkan disiplin, melatih profesionalitas dan etika dalam bekerja melalui penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan secara langsung. Kegiatan magang ini juga melatih kemampuan dalam menganalisis bahaya dan risiko yang ada di perusahaan untuk meningkatkan keselamatan di jalan raya.
2. Bagi PKTJ Tegal, kegiatan magang ini dapat menjadi sarana untuk membangun hubungan dengan dunia industri transportasi sehingga meningkatkan penyerapan lulusan melalui kegiatan magang yang telah dilakukan. Kegiatan magang ini juga sebagai salah satu tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi Perusahaan, kegiatan magang ini juga sebagai jalan untuk membantu memecahkan permasalahan operasional dengan ide-ide dan analisis pemecahan permasalahan serta membantu menerapkan standar yang belum terpenuhi pada suatu perusahaan agar dapat meningkatkan pelayanan, keamanan dan keselamatan armada sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Angkutan Umum dan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU).

### **I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Magang yang dilaksanakan di PT. Efisiensi Putra Utama selama 6 bulan terhitung pada tanggal 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026 . kegiatan magang difokuskan pada 2 lokasi utama, yaitu :

1. Pool Yogyakarta

Alamat: Jl. Yogyakarta - Wates No.6, Depok, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

## 2. Pool Cilacap

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No.52, Rejanegara, Gumilir,  
Kec. Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53231

### **I.7 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan laporan magang ini berdasarkan format penulisan seperti di bawah ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi gambaran umum meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, kelembagaan, pencapaian perusahaan, serta fasilitas sarana dan prasarana.

#### **BAB III MANAJEMEN BAHAYA DAN RESIKO**

Pada bab Manajemen Bahaya dan Resiko berisi teori dan metode yang digunakan dalam menganalisis bahaya dan resiko operasional trayek Cilacap – Malang serta bahaya dan resiko yang ada di kantor dan area pool.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil dan pembahasan berisi uraian kegiatan magang, hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko operasional trayek Cilacap – Malang serta operasional di kantor dan area pool.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab penutup berisi kesimpulan dan saran terkait identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko operasional trayek Cilacap – Malang, serta operasional di kantor dan area pool.